

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada standar kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Binjai. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata kumulatif 100,94 menjadi rata-rata kumulatif 109,65 dengan persentase peningkatan motivasi sebesar 8,6 % setelah siklus II.
2. Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Binjai. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata kumulatif 81,46 dengan persentase kelulusan 79,41% meningkat menjadi rata-rata kumulatif 87,85 dengan persentase peningkatan 7,8% dan persentase tuntas 100% setelah siklus II.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara Model pembelajaran *Problem Based learning* terhadap Motivasi dan hasil belajar siswa pada standar kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar pada standar kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dapat membuktikan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada standar kompetensi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan.

Penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa ilmu statika dan tegangan dalam proses pembelajaran. model ini mengajak dan membawa siswa lebih termotivasi karena model ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Strategi ini juga menjadikan siswa sebagai pemeran utama karena menjadikan siswa sebagai fasilitator dan penjelas bagi teman-temannya yang lain sehingga siswa harus mampu menguasai materi dan harus mengeluarkan pendapat atau idenya kepada siswa lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi

belajar dan hasil belajar siswa dan hal ini terlihat dari rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dapat menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu guru diharapkan selamanya akan tetap menjadi fasilitator dalam membimbing siswa.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat berkoordinasi dengan guru-guru Program Keahlian Konstruksi Batu dan Beton mengenai Model pembelajaran *Problem Based learning* guna peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
4. Kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan objek yang sama supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan pada penelitian ini, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik.